

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan profesionalitas guru sangat dipentingkan. Menurut UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Butir 1, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang dilaksanakan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk mengembangkan potensi peserta didik.¹ Maka dari itu guru tidak hanya mengembangkan ilmu pengetahuan, tetapi guru lebih tepatnya dapat melaksanakan proses pembelajaran yang menarik untuk siswa, sehingga siswa tidak merasakan kejenuhan dan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Daya tarik pembelajaran sendiri ada dua hal yaitu mata pelajaran itu sendiri dan gaya atau cara guru dalam mengajar.

Gaya dan cara guru mengajar sendiri itu menjadi salah satu penentu keberhasilan proses pembelajaran. Salah satu cara agar proses pembelajaran itu dapat berhasil yaitu dengan adanya penerapan model pembelajaran. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan.

¹ Prayitno, *Dasar Teori Dan Praksis Pendidikan*, (Padang: Grasindo, 2009) hal 358

Dengan begitu model pembelajaran sangatlah bermanfaat bagi guru untuk merencanakan kegiatan pembelajaran.²

Guru dalam menyampaikan sebuah materi kepada siswa dapat menggunakan model pembelajaran, agar materi yang disampaikan dapat dengan mudah diterima oleh siswa. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran dan melaksanakan proses belajar mengajar.³

Dalam menyampaikan sebuah materi pembelajaran kepada siswa tentunya guru dapat menggunakan model pembelajaran, agar materi yang didapat siswa itu lebih mudah diterima. Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial, termasuk didalamnya terdapat tujuan pengajaran, tahap- tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.⁴ Model pembelajaran memiliki peran yang cukup besar di dalam kegiatan pembelajaran. Kemampuan yang dimiliki peserta didik mempunyai hubungan antara penggunaan suatu metode yang sesuai dengan tujuan. Penggunaan

² Mushlih Aguslani, *Desain Dan Perencanaan Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019) Hal 72

³ Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2017) Hal 42

⁴ Budiana Nia, *Aplikasi Teori Belajar dan Strategi Pengoptimalan Pembelajaran*, (Malang: UB Press, 2018) Hal 5

metode yang tepat akan turut menentukan efektifitas dan efisiensi pembelajaran.

Model pembelajaran inkuiri merupakan model pembelajaran yang penyajiannya memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan informasi dengan atau tanpa bantuan guru. Maksud dari model pembelajaran inkuiri menempatkan siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan, artinya sebagai subjek belajar, dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan guru secara verbal, tetapi mereka berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi pelajaran itu sendiri dan disini guru bukan di tempatkan sebagai sumber belajar akan tetapi guru hanya sebagai fasilitator dan motivator dalam proses pembelajaran.⁵

Adanya penerapan model pembelajaran inkuiri ini diharapkan adanya dampak positif bagi siswa. Dengan adanya model pembelajaran yang berbeda yang diterapkan guru dibandingkan pembelajaran sebelumnya, menjadikan proses pembelajaran lebih bervariasi sehingga siswa tidak merasakan kejenuhan ketika proses pembelajaran berlangsung. Secara tidak langsung kondisi tersebut akan membuat motivasi belajar siswa menjadi lebih meningkat daripada sebelumnya dan diharapkan akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Di dalam proses pembelajaran adanya media mempunyai arti yang cukup penting, karena dalam kegiatan pembelajaran terdapat ketidakjelasan materi yang disampaikan dapat dibantu dengan melibatkan media. Media

⁵ Maulana, DKK, *Ragam Model Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Sumedang: UPI Sumedang Press, 2015) Hal 46

adalah suatu perantara yang digunakan pendidik atau guru untuk menyalurkan pesan atau informasi kepada siswanya sehingga siswa tersebut dapat terangsang ketika mengikuti kegiatan pembelajaran.⁶ Adanya kesulitan materi yang akan disampaikan guru kepada siswa dapat dibantu dengan menggunakan media. Karena media dapat membantu jika adanya kekurangmampuan guru dalam mengolah ataupun mengucapkan melalui kata- kata atau kalimat tertentu. Dengan adanya media akan memudahkan siswa dalam memahami materi dari pada tidak menggunakan media.

Dalam menggunakan alat peraga atau gambar, dan sumber belajar harus dilaksanakan secara teliti, jangan sampai konsep yang akan disampaikan menjadi semakin sulit dan akan membingungkan siswa. Guru harus dapat membedakan media yang mana atau alat peraga mana yang dianggap tepat untuk membantu guru dalam melaksanakan tugas yang diembannya sebagai guru atau pendidik. Terdapat permasalahan yang cukup mendasar sejauh manakah kesiapan guru dalam menggunakan media pembelajaran secara optimal agar ssesuai dengan tujuan kegiatan pembelajaran.

Dalam proses pendidikan adanya media sebagai tempat berlangsungnya pendidikan karena media merupakan untuk meminimalisir penyampaian materi pembelajaran secara verbal, membantu peserta didik lebih memahami secara konkret materi pembelajaran, memvariasikan strategi- strategi pembelajaran, dan menciptakan pembelajaran berbasis student- centered.

⁶ Ummysalam, *Buku Ajar Kurikulum Bahan Dan Media Pembelajaran PLS*, (Sleman: CV Budi Utama, 2017) Hal 9

Tetapi dalam menggunakan media pembelajaran tentunya guru harus menggunakannya dengan baik dan cermat, dan jangan sampai konsep yang digunakan malah akan merumitkan dan malah menjadikan kebingungan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru atau pendidik.

Tetapi permasalahannya adalah sejauh manakah persiapan guru atau pendidik dalam menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan sistem pengajaran yang ada di sekolah dan teori maupun tujuan tersebut. Agar pembelajaran yang berlangsung berjalan dengan optimal.

Terdapat beberapa faktor yang mendasari pembelajaran itu menjadi berhasil atau tidak, salah satunya yaitu guru atau pendidik. Seorang guru harus bisa menjadi motivator, mediator maupun fasilitator. Maksudnya, seorang guru itu hendaknya mempunyai pemahaman atau pengetahuan yang cukup tentang media pembelajaran karena media pembelajaran itu sebagai pengantar materi pembelajaran dari pengajar kepada pembelajar dengan cara yang mudah dan efisien, serta meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, media bukan hanya sarana untuk mengantarkan materi pembelajaran kepada siswa tetapi media mempunyai sifat melengkapi dan mempunyai peranan yang sangat penting demi berhasilnya proses pembelajaran dan pengajaran disekolah.

Siswa atau peserta didik di jenjang madrasah ibtidaiyah (MI) adalah dimana mereka itu membutuhkan hal-hal yang fakta untuk mengungkapkan suatu kebenaran. Salah satu untuk mengungkapkan suatu kebenaran yaitu melalui gambar. Gambar akan disenangi oleh siswa di jenjang madrasah

ibtdaiyah (MI). Buku siswa maupun buku bacaan di jenjang MI itu banyak menggunakan gambar agar dapat lebih menarik minat siswa MI untuk membaca.

Proses pembelajaran dapat dikatakan baik apabila proses tersebut dapat membangkitkan kegiatan belajar yang efektif. Suatu pengajaran dikatakan sudah efektif apabila sesuatu tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Jadi, untuk ukuran baik atau tidaknya proses pembelajaran itu dapat diukur dari hasil itu sendiri.

Berdasarkan pengamatan peneliti dalam melihat hasil belajar matematika siswa MI Miftahul Huda Sidodadi Garum Blitar materi pada unsur- unsur sederhana bangun datar sebagian besar belum tuntas. Selain itu, kegiatan pembelajaran ini masih berlangsung secara monoton yang dimana siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru, juga hanya mencatat, mengerjakan latihan soal, dan kemudian diberikan pekerjaan rumah dan ulangan akhir. Jika teknik pembelajaran ini dilakukan secara terus menerus dari materi satu ke materi yang lain tanpa adanya variasi dari guru maka akan membuat siswa menjadi merasa jenuh dan kurang adanya semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran matematika. Sehingga nilai matematika siswa MI Miftahul Huda Sidodadi Garum Blitar masih kurang.

Berdasarkan pemikiran tersebut, penulis mencoba mengaitkan pengaruh salah satu model pembelajaran yakni model pembelajaran inkuiri dengan menggunakan salah satu media yaitu media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa MI Miftahul Huda Sidodadi Garum Blitar.

Peneliti memilih model pembelajaran inkuiri ini diharapkan agar siswa mampu berusaha mempelajari konsep sekaligus dapat menerapkan dan mengaitkannya dengan dunia nyata. Maka dari itu, peneliti memilih mengambil judul “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Dan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di MI Miftahul Huda Sidodadi Garum Blitar”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ditulis diatas maka masalah yang timbul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran.
2. Penggunaan media gambar kurang maksimal
3. Penggunaan model yang kurang tepat dengan tujuan pembelajaran.
4. Terdapat prestasi siswa dalam pelajaran yang masih rendah.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti membatasi fokus permasalahan tentang pengaruh model pembelajaran inkuiri dengan media gambar terhadap hasil belajar siswa MI Miftahul Huda Sidodadi Garum Blitar.

1. Model yang diterapkan adalah model pembelajaran inkuiri.
2. Materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran inkuiri dan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika MI Miftahul Huda Sidodadi Garum Blitar.

3. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas II di MI Miftahul Huda Sidodadi Garum Blitar.
4. Sampel penelitian ini dilakukan pada kelas II di MI Miftahul Huda Sidodadi Garum Blitar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh model pembelajaran model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di MI Miftahul Huda Sidodadi Garum Blitar?
2. Adakah pengaruh media gambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di MI Miftahul Huda Sidodadi Garum Blitar?
3. Adakah pengaruh model pembelajaran inkuiri dan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di MI Miftahul Huda Sidodadi Garum Blitar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah masalah diatas, maka tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan adanya pengaruh model pembelajaran model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di MI Miftahul Huda Sidodadi Garum Blitar.

2. Untuk menjelaskan adanya pengaruh media gambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di MI Miftahul Huda Sidodadi Garum Blitar.
3. Untuk menjelaskan adanya pengaruh model pembelajaran inkuiri dan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika MI Miftahul Huda Sidodadi Garum Blitar.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari kata hipo (*hypo*) dan tesis (*thesis*). Hipo berarti kurang dari, dan tesis berarti pendapat. Menurut Sarwono hipotesis merupakan jawaban sementara dari persoalan yang diteliti, dapat dikatakan hipotesis merupakan suatu pendapat atau kesimpulan yang belum final, yang mana harus di uji kebenarannya. Menurut Priyono hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁷

G. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan obyektif

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan ilmu yang bagus, khususnya tentang penerapan model pembelajaran inkuiri dengan menggunakan media gambar.

2. Kegunaan subyektif

Penelitian yang dilaksanakan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- a. Bagi Guru

⁷ Victoria Andif, *Metodologi Penelitian,...*, Hal 37

- 1) Dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri dan media gambar dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran agar suasana belajar di dalam kelas lebih menyenangkan, menarik, bermakna, dan efisien, serta dapat membantu guru dalam memperbaiki materi matematika yang disampaikannya.
- 2) Dengan adanya penelitian ini diharapkan guru dapat mengetahui kelebihan dan kekurangannya selama melaksanakan proses pembelajaran di kelas dan dapat menjadi bekal dalam memperbaiki proses pembelajaran berikutnya.
- 3) Dimungkinkan dapat mengembangkan kreativitas dan efektifitas yang dimiliki guru.

b. Bagi Siswa

- 1) Dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran matematika MI Miftahul Huda Sidodadi Garum Blitar.
- 2) Dapat meningkatkan motivasi semangat siswa dalam proses pembelajaran.
- 3) Dapat memperoleh hasil belajar yang baik.

c. Bagi Sekolah

- 1) Keberhasilan dalam menggunakan model pembelajaran inkuiri dan media gambar ini diharapkan dapat dijadikan sebagai

bahan masukan bagi sekolah untuk memperbaiki proses belajar mengajar.

2) Keberhasilan ini diharapkan dapat memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terjadi di dalam proses pembelajaran yang ada dikelas. Sehingga penelitian ini dapat bermanfaat bagi sekolah dalam memperbaiki pembelajaran.

d. Bagi peneliti berikutnya

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan oleh peneliti berikutnya sebagai bakal apabila nilai terjun secara langsung menghadapi peserta didik di lapangan.

H. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

Agar semua pihak dalam memahami skripsi ini tidak mengalami salah, maka penulis perlu menjelaskan istilah yang terkandung dalam judul skripsi tersebut. Adapun untuk lebih mempermudah dalam pemahamannya maka penulis dapat menjelaskan pengertian dari judul tersebut.

a. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, dan sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para

pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktifitas belajar mengajar.⁸

b. Model pembelajaran inkuiri

Model pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Artinya model inkuiri menempatkan siswa sebagai subjek belajar, dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan guru secara verbal, tetapi mereka berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi pelajaran itu sendiri.⁹

c. Media Gambar

Media adalah suatu perantara yang digunakan oleh pendidik/guru untuk menyalurkan pesan atau informasi kepada siswanya sehingga siswa tersebut dapat terangsang ketika mengikuti kegiatan pembelajaran.¹⁰ Media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran diharapkan dapat untuk melakukan perubahan

⁸ Darmadi, *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017) Hal 42

⁹ Maulana DKK, *Ragam Model Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Sumedang: UPI Sumedang Press, 2015) Hal 46

¹⁰ Ummysalam, *Buku Ajar Kurikulum Bahan Dan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017) Hal 9

dengan harapan perubahan tersebut bertahan lama yang terjadi melalui pengalaman langsung maupun tak langsung.¹¹

Media gambar adalah alat perantara berupa tiruan yang dibuat digunakan untuk mengembangkan konsep sifat pada bangun datar. Dan juga media gambar merupakan media untuk memotivasi minat belajar matematika tentang sifat bangun datar.¹²

d. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku peserta didik akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena dia (peserta didik) mencapai penguasaan atau sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Dan hasil belajar dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹³

2. Penegasan Operasional

Dengan demikian apa yang dikehendaki dalam judul di atas yakni “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri dan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di MI Miftahul Huda Sidodadi Garum Blitar” adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang maksimal pada mata pelajaran Matematika pokok bahasan sifat pada bangun datar melalui pengaruh model pembelajaran inkuiri dan media gambar MI Miftahul Huda Sidodadi Garum Blitar.

¹¹ Satrianawati, *Media dan Sumber Belajar*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2018) Hal 6

¹² Ibda Hamidulloh, *Media Pembelajaran Berbasis Wayang*, (Semarang: CV Pilar Nusantara, 2017) Hal 86

¹³ Sutomo Rahmat DKK, *Jurnal Pendidikan Dwija Utama*, Forum Komunikasi Guru Pengawas Surakarta, Hal 16

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi yang akan disusun nantinya, maka peneliti memandang perlu mengemukakan sistematika pembahasan skripsi. Skripsi ini nanti terbagi menjadi tiga bagian, yaitu:

1) Bagian awal

Pada bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

2) Bagian inti

Pada bagian inti terdiri dari:

a. Bab I Pendahuluan

Bab ini menyajikan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan devinisi operasional.

b. Bab II Kajian pustaka

Bab ini membahas tentang landasan teori yang mencakup pengertian motivasi belajar, minat belajar, prestasi belajar, kerangka berfikir, dan hipotesis.

c. Bab III Metode penelitian

Bab ini membahas mengenai pendekatan penelitian, populasi, sampel, sumber data, variabel, skala pengukuran, teknik pengumpulan data, instrument penelitian dan teknik analisis data.

d. Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan

Bab ini menyajikan tentang laporan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian sehingga data yang ada mempunyai arti.

e. Bab V Penutup meliputi : simpulan dan saran

Bab ini menyajikan kesimpulan hasil penelitian yang ditarik dari analisis data, hipotesis dan pembahasan serta saran yang memuat masukan-masukan dari penulis yang terkait dengan penelitian dan diuraikan kelemahan penelitian.

3) Bagian Akhir

Daftar pustaka memuat tentang daftar buku yang digunakan sebagai acuan yang relevan dengan penelitian.